



## **LOCAL AWARENESS IN THE TRADITION OF BALIMAU PAGA TO WELCOME THE HOLY MONTH OF RAMADHAN IN KAMBANG IN PESISIR SELATAN DISTRICT**

**Safira, N<sup>1,a)</sup>**

**<sup>1</sup>Department of Science Education, Universitas Negeri Padang**

**<sup>a)</sup> E-mail : [nandasafira0703@gmail.com](mailto:nandasafira0703@gmail.com)**

### **ABSTRACT**

This study was conducted to determine the implementation process of the Balimau Paga tradition, the meaning contained in the Balimau Paga tradition and the shifts that occur in the implementation of the Balimau Paga tradition in Kambang sub-district, Pesisir Selatan Regency. This type of research is qualitative using descriptive methods. The research data were collected by conducting observations, interviews and documentation studies. The results showed that the process of implementing Balimau Paga was carried out a day before entering the holy month of Ramadan. This tradition is carried out by the community, where, Balimau with lime brought by nephews. From the results of this study it can be concluded that the Balimau Paga tradition is starting to experience irregularities. Therefore it is recommended to all community members to maintain the Balimau Paga custom or tradition that has been preserved and carried out by previous generations by consistently implementing it.

©Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

**Keywords:** Minangkabau, culture, heritage.

## PENDAHULUAN

Makna dan nilai-nilai budaya tradisi pada masyarakat modern sekarang ini, terancam punah akibat berbagai faktor seperti pendidikan, gaya hidup, teknologi, dan berupa kehendak yang kuat untuk merubah menuju kemajuan, namun menjadi masalah ketika gerak menuju kemajuan tersebut tidak berangkat dari akar budaya sendiri karena akar budaya itu sendiri telah dianggap sebagai sesuatu yang “kuno dan ketinggalan zaman”.Kambang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat yang masih melestarikan tradisi adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun .Kecamatan Kambang terletak di sebelah Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Surantih.Tradisi adat yang masih dilakukan di Kambang sampai saat ini adalah Balimau Paga.

Balimau Paga merupakan tradisi adat yang dilakukan sebelum memasuki bulan ramadhan secara akbar.Balimau Paga dilakukan pada suatu aliran air seperti sungai dimana semua warga mengikutinya dari petuah adat sampai,niniak mamak,bundo kanduang dan semua yang ada didalam kecamatan tersebut.Balimau Paga dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan memasuki bulan puasa sekaligus simbol penyucian diri.

Istilah Balimau berasal dari bahasa minang yang bermakna mandi dengan menggunakan air yang dicampur dengan perasan jeruk. Orang Kambang menyebutnya limau. Limau yang digunakan biasanya adalah jenis jeruk jeruk nipis. Kasai adalah wangi wangi yang terbuat dari beraneka ragam bunga yang biasanya dipakaikan ke wajah dan tangan seperti lulur. Kasai bagi masyarakat Kambang merupakan pengharum badan sekaligus untuk mendinginkan kepala, dan diyakini dapat menghindarkan dari pemikiran jahat dan buruk.

## TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah agar masyarakat mengetahui tradisi balimau paga dan tidak melakukan balimau yang menyimpang dari aturan yang seharusnya dan sesuai dengan fitrah balimau yaitu mensucikan diri untuk menyambut bulan suci ramadhan.Bagaimana cara agar masyarakat mengetahui dan selalu menjalankan tradisi Balimau Paga serta menjaga keasliannya?



**Gambar 1.** Balimau Paga

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data merujuk kepada teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Sumber data didapat dengan cara mengumpulkan bahan – bahan materi yang bersumber dari pengamatan secara langsung saat proses wawancara atau observasi di Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam catatan sejarah Balimau Paga sejak zaman nenek moyang dilakukan. Pada mulanya Mandi Balimau Paga hanya dikenal sebagai tradisi masyarakat di

Kambang. Namun pemerintah tingkat kecamatan dan bahkan kabupaten telah ikut berperan untuk menyukseskan tradisi Balimau Paga sebagai salah satu tradisi yang dilakukan setiap tahunnya. Tradisi ini sebenarnya adalah simbolisasi upacara bersih diri atau mandi menjelang masuk bulan Ramadhan. Tradisi yang sama juga dikenal oleh masyarakat di luar Kecamatan Kambang Kabupaten Pesisir Selatan tetapi tidak disemua Kecamatan melakukan Balimau Paga dilakukan secara akbar. Contohnya Di Kecamatan Linggo Sari Baganti, Balimau Paga hanya dilakukan sendiri-sendiri di rumah masing-masing. Menurut cerita masyarakat setempat, tradisi ini berawal dari kebiasaan Raja pada zaman dahulu, dimulai dengan acara Makan Bejambau bersama para pemuka adat, batin, ninik-mamak, serta tokoh masyarakat dan para alim ulama. Dengan latar belakang penelitian pada saat sekarang ini tradisi Balimau Paga sudah melenceng dari adat maupun dalam segi agama. Serta kurangnya pemahaman generasi muda tentang proses pelaksanaan dan makna yang terkandung dalam tradisi Balimau Paga.

Menjelang prosesi mandi, terlebih dahulu dilakukan upacara pembuka, yang dipimpin oleh Datuak dengan memakaikan limau di kepala masing-masing dari yang menjadi tetua sampai kemasyarakat

menurut tingkatan adat dan nagari serta seluruh masyarakat dan kalangan muda-mudi. Setelah itu acara dilanjutkan dengan Makan Bajambau. Acara Makan Bajambau adalah makan bersama yang merupakan tradisi asli Kambang. Saat ini tradisi Balimau Paga semakin kurang diminati oleh masyarakat karena kebanyakan masyarakat lebih suka pergi ketempat pemandian bersama-sama apalagi kaum muda-mudi yang bukan mukhrim. Akibatnya tujuan dari tradisi Balimau yang seharusnya untuk mensucikan diri menjadi menyimpang dari yang sebenarnya karena tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan. Acara yang semula dijadikan untuk penyucian diri berubah makna menjadi ajang cari jodoh dan mandi bersama pasangan yang bukan mahram. Tradisi yang mulanya sakral kini dinodai dengan kemaksiatan. Tradisi ini dimaknai sebagai hari terakhir

kebebasan sebelum hari semuanya dilarang pada hari puasa mulai esok hari. Tidak bisa dipungkiri, terkadang tradisi ini dijadikan sebagai ajang untuk berkenalan dengan lajang dan gadis dari daerah lain, yang dapat melunturkan makna tradisi yang pada awalnya terkandung nilai-nilai positif. Balimau Paga memang bukan termasuk sunnah Rasulullah, melainkan hanya sebagai tradisi semata yang memiliki nilai filosofis bagi masyarakat dalam menyambut bulan Ramadhan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan zaman hari ini secara langsung maupun tidak memberikan dampak negatif terhadap kehidupan kita dalam keutuhan adat istiadat, banyak terjadi distorsi sejarah, salah interpretasi terhadap nilai-nilai adat yang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan kita, termasuk Balimau Paga.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi Balimau Paga merupakan tradisi yang harus dijaga keasriannya karena tradisi ini sangat mempunyai dampak positif bagi masyarakat saat sebelum memasuki bulan ramadhan dan mencegah penyimpangan yang terjadi di masyarakat.

### **REFERENSI**

Purwadi. 2006:12. Jejak Para Wali Ziarah Spiritual. Buku Kompas. Jakarta :Gramedia  
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005:45. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Soltau , Roger F. 1960:94. An Introduction to Politics. London: Longmans Rakhmat, Jalaluddin. 1995. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Karya.